

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alkitab sebagai kitab suci umat kristiani telah mengalami berbagai bentuk transformasi seiring perkembangan zaman mulai dari gulungan-gulungan kuno, yang disalin dengan tangan, hingga memasuki era percetakan yang memungkinkan reproduksi massal. Pengembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam cara umat Kristen berinteraksi dengan kitab suci. Digitalisasi Alkitab merupakan transformasi teks Alkitab dari format fisik ke format digital yang dapat diakses melalui perangkat elektronik (Hasan Sutanto, 2011:45). Fenomena perkembangan digitalisasi atau teknologi modern ini telah mengubah kerangka berpikir atau cara orang membaca, mempelajari, merenungkan kitab suci dari yang sebelumnya hanya menggunakan buku fisik menjadi format digital atau elektronik.

Digitalisasi Alkitab secara umum mencakup konversi teks Alkitab ke dalam format digital, pembaruan tambahan seperti pencarian kata, penanda ayat, catatan pribadi. Perkembangan ini menawarkan kemudahan akses, yang tidak dapat diperoleh dari Alkitab cetak konvensional. Pengguna dapat dengan mudah mencari ayat tertentu, membandingkan terjemahan, mendengarkan audio Alkitab. Menurut Hasan Sutanto (2011) Adapun dampak dari munculnya Alkitab digital adalah meningkatkan aksesibilitas Firman Tuhan bagi seluruh

lapisan masyarakat, terlepas dari keterbatasan fisik. Tujuan utama dari digitalisasi Alkitab adalah memperluas jangkauan kitab suci, mempermudah studi Alkitab, dan mengintegrasikan pembacaan Alkitab ke dalam gaya hidup digital masyarakat modern tanpa mengurangi esensi spiritual dari teks suci tersebut. Tanggapan jemaat terhadap digitalisasi Alkitab cukup beragam. Sebagian jemaat, tanpa terkecuali generasi muda mahasiswa FKIP Universitas Kristen Artha Wacana menyambut baik inovasi ini karena kenyamanan dan kemudahan yang ditawarkannya. Para mahasiswa menggunakan Alkitab digital untuk pembacaan pribadi, studi kelompok, dan bahkan selama ibadah yang sering dilakukan di kampus. Kemudahan akses dan banyaknya fitur tambahan justru dapat mengurangi penghayatan dan perenungan mendalam terhadap firman Tuhan.

Alkitab cetak sering dianggap memberikan pengalaman membaca yang lebih fokus, mendalam, dan bermakna secara emosional. Interaksi fisik seperti membuka halaman, memberi tanda, dan mencatat secara langsung membantu pembaca untuk lebih serius dan reflektif dalam membaca firman Tuhan. Selain itu, Alkitab cetak masih sangat relevan bagi masyarakat di daerah yang memiliki keterbatasan akses teknologi dan listrik. Sebaliknya, Alkitab digital menawarkan kemudahan akses, fleksibilitas, dan kepraktisan. Fitur pencarian ayat, berbagai terjemahan, catatan digital, serta kemudahan membawa satu perangkat untuk banyak kebutuhan menjadikan Alkitab digital sangat diminati, terutama oleh generasi muda dan mahasiswa.

Namun, kemudahan yang ditawarkan Alkitab digital tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan minat dan kesadaran membaca Alkitab. Di kalangan mahasiswa, masih ditemukan rendahnya kesadaran akan pentingnya membaca Alkitab secara rutin, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Kesibukan akademik, pengaruh media sosial, serta distraksi dari berbagai aplikasi digital sering kali membuat mahasiswa kurang memberi waktu khusus untuk membaca dan merenungkan firman Tuhan. Selain itu, pemanfaatan Alkitab cetak dan digital belum seimbang; sebagian mahasiswa hanya mengandalkan Alkitab digital secara situasional, sementara sebagian lainnya jarang menggunakan keduanya secara konsisten.

Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan dalam membangun disiplin rohani di tengah perkembangan teknologi modern. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kelebihan dan kekurangan Alkitab cetak maupun digital, serta upaya untuk menumbuhkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya membaca Alkitab sebagai bagian dari pertumbuhan iman dan pembentukan karakter Kristen. Dengan pemanfaatan yang bijak dan seimbang antara Alkitab cetak dan digital, diharapkan mahasiswa dapat semakin mencintai firman Tuhan dan menjadikannya pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum pola penggunaan Alkitab digital di kalangan mahasiswa FKIP juga menunjukkan variasi yang menarik. Mahasiswa inisial D.T dari program studi Biologi, mahasiswa inisial R.T dari Program Studi PJKR dan lainnya, masih menggunakan fitur pembacaan berencana untuk mendisiplinkan

diri dalam pembacaan Alkitab secara teratur. Berdasarkan pengalaman yang telah peneliti lihat di lingkungan kampus pada saat ibadah bersama, sebagian besar mahasiswa telah menggunakan Alkitab digital. Peneliti melihat bahwa ketika beribadah ada mahasiswa dari program studi Bahasa Inggris inisial Y.P pun menggunakan Alkitab digital dan secara aktif menggunakannya untuk membaca Alkitab dalam ibadah Universitas yang diadakan setiap hari senin. Sedangkan beberapa mahasiswa FKIP dari program studi IPT inisial R.H dan lainnya masih menggunakan Alkitab cetak agar lebih fokus dan juga tidak mengganggu jalannya peribadahan, kemudian ada juga menggunakan Alkitab digital bisa lebih mempermudah dalam mencari teks-teks Alkitab yang ingin dibaca, juga ada yang mengatakan bahwa lebih mudah jika menggunakan Alkitab digital dari pada harus membawa Alkitab cetak. Meskipun membawa banyak manfaat, digitalisasi Alkitab juga menimbulkan pertanyaan teologis yang perlu direnungkan (Harls Evan, 2017:34). Salah satunya adalah bagaimana kita memaknai perintah untuk merenungkan taurat siang dan malam dalam kaitannya dengan penggunaan Alkitab digital yang terus berkembang memberikan arahan penting tentang hubungan antara pembacaan, perenungan, dan penerapan Firman Tuhan dalam kehidupan umat Allah.

Kecenderungan mahasiswa untuk jarang membawa Alkitab cetak saat mengikuti perkuliahan didorong oleh pergeseran ke arah teknologi digital dan beberapa faktor seperti yang peneliti lihat di program studi IPT mahasiswa inisial B.T mengatakan bahwa Alkitab digital dapat dengan mudah diakses melalui Handphone untuk menghilangkan kebutuhan membawa Alkitab cetak

yang tebal dan berat. Sedangkan mahasiswa inisial R.H mengatakan bahwa Alkitab digital lebih mudah dalam pencarian ayat dan pasal.

Akan tetapi menurut pengamatan peneliti pada masa kini walaupun Alkitab digital memberikan pengaruh digital, tetapi terkadang juga membawa tantangan etika terkait penggunaan teknologi, penggunaan handphone sebagai sarana pembacaan Alkitab meskipun praktis seringkali menimbulkan gangguan fokus. Notifikasi yang masuk dari berbagai aplikasi mulai dari pesan singkat, media sosial, hingga berita secara instan dapat mengalihkan pembaca dari teks Alkitab yang sedang dibaca. Oleh karena itu penelitian ini berupaya untuk melihat secara yang lebih komprehensif tentang bagaimana mahasiswa FKIP Universitas Kristen Artha Wacana memanfaatkan Alkitab digital tanpa kehilangan dimensi spiritual dari perenungan Firman Tuhan yang mendalam.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari latar belakang di atas adalah sebagai berikut :

1. Perbedaan antara Alkitab Cetak dan Alkitab Digital keduanya memiliki isi yang sama, bentuk dan cara penggunaannya berbeda. Alkitab cetak dianggap lebih fokus, bermakna secara emosional, dan cocok untuk daerah tanpa akses teknologi, sedangkan Alkitab digital unggul dalam kemudahan akses dan fleksibilitas.
2. Kurangnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya membaca Alkitab, baik secara cetak maupun digital dan kurangnya keseimbangan pemanfaatan antara Alkitab cetak dan digital.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya membahas kelebihan dan kekurangan Alkitab Digital ditinjau dari aspek kemudahan akses, fleksibilitas penggunaan, konsentrasi membaca, serta dampaknya terhadap kebiasaan membaca Alkitab, tanpa membandingkan secara mendalam dengan Alkitab cetak.
2. Penelitian ini hanya menelaah alasan mahasiswa FKIP memilih menggunakan Alkitab Digital, yang meliputi faktor praktis, teknologi, kebiasaan, serta kebutuhan akademik dan rohani, tanpa mengkaji faktor ekonomi atau latar belakang keluarga secara mendalam.
3. Penelitian ini berfokus pada pandangan mahasiswa FKIP UKAW mengenai peran Alkitab Digital dalam membangun dan meneguhkan spiritualitas, khususnya dalam hal pembacaan pribadi, refleksi firman Tuhan, dan pertumbuhan iman, bukan pada pengukuran tingkat spiritualitas secara kuantitatif atau teologis mendalam.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apa saja kelebihan dan kekurangan Alkitab Digital Mahasiswa FKIP ?
2. Apa alasan mahasiswa FKIP memilih untuk menggunakan Alkitab Digital ?

3. Bagaimana pandangan mahasiswa FKIP UKAW terkait membangun dan meneguhkan spiritualitas melalui penggunaan Alkitab Digital ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan Alkitab Digital Mahasiswa FKIP
2. Untuk mengetahui alasan mahasiswa FKIP memilih menggunakan Alkitab Digital
3. Untuk mengetahui pandangan dari mahasiswa FKIP terkait membangun dan meneguhkan spiritualitas melalui penggunaan Alkitab Digital

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmiah dalam bidang teologi praktis, komunikasi agama, dan teknologi spiritual. Hasilnya diharapkan menjadi referensi teoritis bagi penelitian lanjutan terkait interaksi antara perkembangan teknologi digital dan kehidupan iman umat Kristen (Sugiharto, 2020; Yusuf, 2020).

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Umat Kristen

Penelitian ini dapat mendorong umat Kristen untuk menggunakan Alkitab Digital secara bijak dan bertanggungjawab.

b. Bagi Institusi Pendidikan Kristen (Kampus/Universitas)

Penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi institusi pendidikan tinggi Kristen, khususnya komunikasi Kristen dan Pendidikan agama dalam penggunaan Alkitab Digital.

c. Bagi Pendidik dan Pengajar

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para dosen dan guru agama untuk memperkaya metode pembelajaran Alkitab yang sesuai dengan perkembangan zaman, sekaligus tetap mempertahankan nilai-nilai spiritual.